

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu sistem yang di rancang untuk dapat meningkatkan potensi serta kualitas yang dimiliki oleh manusia. Untuk mencapai potensi dan kualitas diri manusia, diperlukan sekolah sebagai pusat pendidikan untuk mengajarkan ilmu yang bermanfaat untuk tumbuh kembang manusia. Namun, perilaku menyimpang dan negatif yang terjadi di sekolah semakin marak. Selain itu rasa kompetisi dari sesama murid mengakibatkan tekanan yang memicu stress akademik. Oleh karena itu, islam hadir untuk membantu memperbaiki aqidah serta fiqih para murid di sekolah serta sisi arsitektur dilihat dari desain bangunan dan sekitar untuk meminimalisir kejadian negatif terjadi. Desain bangunan sekolah menggunakan pendekatan arsitektur perilaku yang bertujuan untuk mendesain bangunan dengan melihat faktor perilaku dari pengguna bangunan yang merupakan respon desain terbaik yang dapat diaplikasikan kedalam bangunan.

Kata kunci : Pendidikan, Sekolah, Islam, Penyimpangan, Stress Akademik, Arsitektur Perilaku



ABSTRACT

Education is a system designed to improve the potential and quality of human beings. To achieve human potential and quality, schools are needed as educational centers to teach knowledge that is useful for human growth and development. However, deviant and negative behaviors that occur in schools are increasingly widespread. In addition, the sense of competition from fellow students causes pressure that triggers academic stress. Therefore, Islam is present to help improve the aqidah and fiqh of students in schools as well as the architectural side of the building design and surroundings to minimize negative events. The school building design uses a behavioral architecture approach that aims to design buildings by looking at the behavioral factors of building users which is the best design response that can be applied to buildings.

Keywords : Education, School, Islam, Deviation, academic stress, Behavioral Architecture

